



Editor:

Agung Tri Pulranlo, S.T., M.M.



MANAJEMEN KEUANGAN

Penulis:

Dr. Hendro Waryanto, S.Si., M.M.

MANAJEMEN KEUANGAN

Penulis:

Dr. Hendro Waryanto, S.Si., M.M.

Editor:

Agung Tri Puhranto, S.T., M.M.



MANAJEMEN KEUANGAN

Penulis:

Dr. Hendro Waryanto, S.Si., M.M.

Desain Cover:

Ichwan Fariz Ashiddieqy, S.Pd., M.M.

Sumber Ilustrasi:

Khusnul Ma'rifah, S.T., M.Si.

Tata Letak:

Annisa Adji Widjayanti, S.H.

Editor:

Agung Tri Putranto, S.T., M.M.

ISBN:

978-623-459-724-0

Cetakan Pertama:

Oktober, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Manajemen Keuangan telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Manajemen Keuangan.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Manajemen Keuangan. Pengetahuan tentang manajemen keuangan dewasa ini tidak hanya penting bagi pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan atau manajer keuangan, tetapi juga penting bagi pihak-pihak lain yang tugas atau kegiatannya secara tidak langsung berkaitan dengan masalah keuangan, seperti manajer pemasaran, manajer produksi, dan manajer sumber daya manusia. Hal ini mengingat tugas dan kegiatan yang dilaksanakan oleh manajer selain manajer keuangan mempunyai implikasi terhadap bidang keuangan, baik berupa dukungan dana maupun sebagai penghasil dana. Mengingat kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing manajer di dalam satu perusahaan saling terkait satu sama lainnya dan mempunyai implikasi terhadap bidang keuangan, maka pengetahuan tentang manajemen keuangan perlu dimiliki oleh para manajer lainnya.

Di samping itu, masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan cenderung semakin kompleks karena terjadinya berbagai perubahan, baik lingkungan di dalam maupun di luar perusahaan. Keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola uang. Keuangan juga disebut sebagai pemberian uang pada waktu ketika dibutuhkan. Fungsi keuangan adalah pengadaan dana dan efektif pemanfaatan di badan usaha. Konsep keuangan meliputi modal, dana, uang, dan jumlah. Tujuan utama Manajemen Keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambah terhadap *asset* yang dimiliki oleh pemegang saham.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami

untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Oktober, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 Konsep Manajemen Keuangan	1
BAB 2 Analisis Laporan Keuangan	5
BAB 3 Perhitungan Rasio-Rasio Keuangan	13
BAB 4 Nilai Waktu dari Uang	21
BAB 5 Manajemen Persediaan	27
BAB 6 Risiko dan Hasil pada <i>Asset</i>	35
BAB 7 Penganggaran Modal dan Penganggaran Kas	45
BAB 8 Keputusan Investasi	55
BAB 9 Analisis Dana dan Aliran Kas	63
BAB 10 Deviden	69
BAB 11 <i>Break Even Point</i>	77
BAB 12 Pendanaan Jangka Panjang	87
BAB 13 <i>Leasing</i>	101
BAB 14 Restrukturisasi Perusahaan	105
DAFTAR PUSTAKA	112
PROFIL PENULIS	113



KONSEP MANAJEMEN KEUANGAN

Keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola uang. Keuangan juga disebut sebagai pemberian uang pada waktu ketika dibutuhkan. Fungsi keuangan adalah pengadaan dana dan efektif pemanfaatan di badan usaha. Konsep keuangan meliputi modal, dana, uang, dan jumlah.

Menurut Khan dan Jain, "Keuangan adalah seni dan ilmu mengelola uang".

Menurut kamus Oxford, kata 'keuangan' berkonotasi 'pengelolaan uang'. *Webster Ninth New Collegiate Dictionary* mendefinisikan keuangan sebagai "ilmu pengelolaan dana termasuk pengelolaan dana sebagai sistem yang mencakup peredaran uang, pemberian kredit, pembuatan investasi, dan ketentuan fasilitas perbankan.

Tujuan utama Manajemen Keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambah terhadap *asset* yang dimiliki oleh pemegang saham.

Pengetahuan tentang manajemen keuangan dewasa ini tidak hanya penting bagi pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan atau manajer keuangan, tetapi juga penting bagi pihak-pihak lain yang tugas atau kegiatannya secara tidak langsung berkaitan dengan masalah keuangan, seperti manajer pemasaran, manajer produksi, dan manajer sumber daya manusia. Hal ini mengingat tugas dan kegiatan yang dilaksanakan oleh manajer selain manajer keuangan mempunyai implikasi terhadap bidang keuangan, baik berupa dukungan dana maupun sebagai penghasil dana. Mengingat kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing manajer di dalam satu perusahaan saling terkait satu sama lainnya dan mempunyai implikasi terhadap bidang keuangan, maka pengetahuan tentang manajemen keuangan perlu dimiliki oleh para manajer lainnya. Di



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang. Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Apalagi informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat untuk berbagai pihak, seperti investor, kreditur, pemerintah, bankers, pihak manajemen sendiri dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Arti penting analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen: untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, kompensasi, pengembangan karier
2. Bagi pemegang saham: untuk mengetahui kinerja perusahaan, pendapatan, keamanan investasi.
3. Bagi kreditor: untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi utang beserta bunganya.
4. Bagi pemerintah: pajak, persetujuan untuk *go public*.
5. Bagi karyawan: Penghasilan yang memadai, kualitas hidup, keamanan kerja

Laporan Keuangan juga melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan (**J. Fred**



PERHITUNGAN RASIO-RASIO KEUANGAN

Laporan Keuangan (*Financial Statement*) → merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Secara garis besar laporan keuangan dibedakan menjadi 4 macam yaitu: Neraca (*balance sheet*), laporan laba-rugi (*income statement*), laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

Kegunaan Analisis Rasio Keuangan (*Use of Financial Ratio*)

Jenis-Jenis Rasio

Secara garis besar ada 4 jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu:

1. *Rasio liquiditas* → rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar.
2. *Rasio aktivitas* → rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya.
3. *Rasio leverage financial* → rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman)
4. *Rasio keuntungan* → rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

Untuk memperjelas pemahaman mengenai analisis rasio, berikut contoh laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba-Rugi PT. BERKAH tahun 2013 dan 2014.



NILAI WAKTU DARI UANG

Nilai uang untuk saat ini berbeda dengan nilai di waktu yang akan datang.

Konsep nilai waktu dari uang berhubungan dengan tingkat bunga yang digunakan dalam perhitungan aliran kas. Nilai uang sekarang (*present value*) berbeda dengan nilai uang tersebut di waktu yang akan datang (*future value*) karena adanya faktor bunga. Faktor Bunga dalam kasus ini disebut faktor diskonto (*Discount Factor*). Sebaliknya bila sejumlah uang tertentu saat ini dinilai untuk masa yang akan datang maka jumlah tersebut harus digandakan dengan tingkat bunga tertentu. Faktor bunga pada kasus ini adalah dengan faktor pengganda (*compound factor*)

A. NILAI WAKTU YANG AKAN DATANG

Nilai waktu yang akan datang (*Future Value, FV*) → merupakan nilai sejumlah uang yang akan dicapai dengan pertumbuhan pembayaran selama periode waktu yang akan datang dengan suku bunga tertentu.

1. Bunga Sederhana → bunga yang dibayarkan hanya pada pokok pinjaman.

Rumus untuk menghitung bunga sederhana adalah:

$$Si = Po (i) (n)$$

Si	= jumlah bunga sederhana
Po	= pokok pinjaman
i	= tingkat bunga per periode waktu
n	= jangka waktu



MANAJEMEN PERSEDIAAN

Persediaan → sejumlah bahan/barang yang disediakan oleh perusahaan yang berupa barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku untuk kelancaran operasi perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen setiap saat.

Manajemen persediaan (*inventory management*) → kegiatan untuk menentukan jumlah dan komposisi persediaan sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dan penjualan serta kebutuhan-kebutuhan pembelanjaan perusahaan dengan efektif dan efisien termasuk pengaturan dan pengawasan atas pelaksanaan pengadaan barang-barang yang diperlukan sesuai jumlah dan waktu yang dibutuhkan dan biaya serendah-rendahnya.

Jenis-jenis persediaan:

1. Bahan baku (*raw materials*)
2. Barang dalam proses (*work in proses*)
3. Barang jadi (*finish goods*)

Kebijakan persediaan yang perlu dilakukan seorang manajer:

1. Dapat menjamin kelancaran proses produksi
2. Dapat dijangkau oleh dana yang tersedia
3. Dapat mencapai jumlah pembelian yang optimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya persediaan barang khususnya bahan baku:

1. *Lead time* → lamanya masa tunggu bahan yang dipesan datang
2. Frekuensi penggunaan bahan selama satu periode
3. Jumlah dana yang tersedia



RISIKO DAN HASIL PADA ASSET

Risiko → merupakan penyimpangan hasil (keuntungan) yang diperoleh dari rencana hasil yang diharapkan.

Return → keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan *industry* dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.

Risiko dan Keuntungan → kondisi yang dialami perusahaan, individu dan *industry* dalam keputusan investasi baik kerugian maupun keuntungan dalam suatu periode akuntansi.

Risiko dalam perusahaan tidak dapat dihindari, hanya dapat dikelola bagaimana agar risiko tersebut sekecil mungkin mempengaruhi keputusan perusahaan.

Risiko dalam perusahaan: dapat dikendalikan, tidak dapat dikendalikan

Risiko dalam perusahaan dibedakan menjadi:

1. Risiko individual → risiko yang berasal dari proyek investasi secara individu tanpa dipengaruhi proyek yang lain.
2. Risiko perusahaan → risiko yang diukur tanpa mempertimbangkan penganekaragaman (diversifikasi) atau portofolio yang dilakukan oleh investor. Risiko ini diukur dengan melihat dari naik turunnya hasil yang diperoleh dari investasi tertentu yang dilakukan perusahaan. Investor menanamkan modal pada investasi tersebut dan mungkin juga menanamkan modal pada investasi yang lain dan tidak diperhitungkan pada risiko ini.
3. Risiko pasar atau beta → Risiko investasi ditinjau dari investor yang menanamkan modalnya pada investasi yang juga dilakukan perusahaan-perusahaan lain. Investor melakukan investasi yang beraneka ragam,



PENGANGGARAN MODAL DAN PENGANGGARAN KAS

Penganggaran Modal

Anggaran Modal (*capital budgeting*) → Proses perencanaan dan pengelolaan investasi untuk pengelolaan sebuah perusahaan.

Manajemen modal kerja → merupakan manajemen dari elemen-elemen aktiva lancar dan elemen-elemen hutang lancar.

Tujuan manajemen modal kerja → mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja riil yang layak dan menjamin tingkat likuiditas perusahaan.

Konsep modal kerja modal:

1. Konsep Kuantitatif (Modal Kerja Bruto) → seluruh jumlah aset lancar
2. Konsep kualitatif (Modal kerja Netto) → aktiva lancar – utang lancar
3. Konsep Fungsional → dana yang digunakan selama periode akuntansi untuk menghasilkan laba.



KEPUTUSAN INVESTASI

Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan perusahaan dalam suatu aktiva dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang.

Dari segi waktu investasi dibedakan: jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Dari jenis aktivanya : Aktiva riil → tanah, gedung, mesin, peralatan dll
Aktiva *non* riil → surat berharga

Aliran Kas dalam Investasi

Untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan perusahaan dari mana kas masuk dan akan digunakan untuk apa.

Aliran Kas yang terjadi dalam investasi:

1. *Initial Cashflow* → merupakan aliran kas yang berhubungan dengan pengeluaran kas pertama kali untuk investasi
2. *Operational Cashflow* → merupakan aliran kas yang terjadi selama umur investasi.

Operasional Cashflow diperoleh dari → laba setelah pajak + depresiasi

3. *Terminal Cashflow* → merupakan aliran kas masuk yang diterima perusahaan sebagai akibat habisnya umur ekonomis suatu proyek investasi.

Terminal Cashflow diperoleh dari nilai sisa aktiva dan modal kerja yang digunakan untuk investasi.



ANALISIS DANA DAN ALIRAN KAS

Aliran dana (*cash flow*) yang terjadi disuatu perusahaan merupakan aliran keluar masuknya dana (kas) yang ada di perusahaan yang bersangkutan.

Dana masuk sumber interen dan extern, sedangkan dana yang keluar merupakan dana yang keluar untuk operasional perusahaan.

1. Aliran Dana Kas → aliran keluar dan masuknya dana kas perusahaan → yang langsung mempengaruhi besarnya kas yang berasal dari laporan neraca dan laba rugi.

Unsur-unsur yang mempengaruhi besarnya kas:

- Berkurangnya unsur aktiva selain kas → persediaan barang, piutang
- Berkurangnya aktiva tetap → penjualan dan atau depresiasi
- Bertambahnya hutang lancar → adanya pembelian secara kredit
- Bertambahnya hutang jangka panjang → penjualan obligasi
- Bertambahnya modal sendiri → setoran modal
- Bertambahnya keuntungan → keuntungan kegiatan operasi.

Unsur-unsur yang mempengaruhi kecilnya kas:

- Bertambahnya unsur aktiva selain kas → persediaan barang, piutang
- Bertambahnya aktiva tetap → pembelian aktiva tetap
- Berkurangnya hutang lancar → berkurangnya hutang dagang, hutang wesel
- Berkurangnya hutang jangka panjang → pembelian kembali obligasi
- Berkurangnya modal sendiri → pembelian kembali saham yang beredar, pengambilan modal
- Pembayaran deviden → pembayaran deviden saham.
- Adanya kerugian → kerugian operasi



**BAB
10**

DEVIDEN

Pengertian → merupakan keuntungan yang diperoleh dari investasi saham → bagian yang tidak terpisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan.

Pembayaran deviden → laba yang diperoleh perusahaan pada suatu periode operasional setelah dikurangi pajak akan dibagikan berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan pada anggaran dasar, biasanya terlebih dulu disediakan sejumlah tertentu untuk para pemegang saham dalam bentuk deviden kemudian baru di bagi untuk lain seperti: cadangan, direksi, komisaris, hadiah dan lain-lain.

Misal Nugroho mempunyai modal yang telah disetor ke Perusahaan sebesar Rp 50.000.000 pada tahun 2011 perusahaan memperoleh laba sebesar Rp 5.750.000, deviden saham sebesar 6%, saldo laba tahun 2010 yang tidak dibagi sebesar Rp 350.000 pajak 15 %.

Penyelesaian:

Laba	Rp 5.750.000
Pajak 15 % X Rp 5.750.000	Rp 862.500
	----- (-)
	Rp 4.887.500
Laba tahun 2010	Rp 350.000
	----- (+)
	Rp 5.237.500
Deviden saham 6% X Rp 5.237.500	Rp 314.250
	----- (-)
Dibagi untuk yang lain	Rp 4.923.250



BREAK EVEN POINT

Analisa pulang pokok adalah teknik analisa untuk mempelajari hubungan antara biaya, laba dan volume penjualan.

Penghasilan Total (*Total Revenue*, TR) \rightarrow jumlah barang (*Quantity*, Q) x harga unit (*price*, P)

Break Even Point (BEP) \rightarrow jika total penghasilan = total biaya.

Beberapa asumsi yang harus dipenuhi untuk menentukan BEP:

1. Biaya dalam perusahaan dapat digolongkan ke dalam biaya tetap dan biaya variabel.
2. Biaya variabel secara total berubah sebanding dengan volume penjualan (biaya variabel per unit tidak berubah)
3. Biaya total tetap tidak berubah sampai dengan jumlah maksimal penjualan.
4. Harga jual per unit tidak ada perubahan selama analisis.
5. Perusahaan hanya menjual satu jenis barang.
6. Kebijakan manajemen tentang operasi perusahaan tidak berubah secara material dalam jangka pendek.
7. Kebijaksanaan persediaan barang tetap konstan atau tidak ada persediaan awal maupun akhir,
8. Efisien dan produktivitas karyawan tidak berubah dalam jangka pendek.

Analisa BEP akan berubah jika asumsi-asumsi tersebut mengalami perubahan seperti:

- Adanya perubahan harga jual
- Adanya perubahan biaya tetap atau biaya variabel
- Adanya perubahan komposisi penjualan.



PENDANAAN JANGKA PANJANG

Pendanaan (hutang) jangka panjang → hutang yang memiliki waktu lebih dari 10 tahun.

Sumber dana jangka panjang dibedakan menjadi dua yaitu sumber dana dengan jatuh tempo dan sumber dana yang tidak memiliki waktu.

Beberapa *alternative* pendanaan jangka panjang, yaitu: saham biasa, saham istimewa, dan obligasi. Pendanaan jangka panjang merupakan salah satu keputusan yang strategis bagi perusahaan. Sumber dana jangka panjang biasanya digunakan untuk membiayai investasi jangka panjang, dengan demikian dananya akan terikat untuk waktu yang lama di perusahaan. Biaya modal dari sumber dana jangka panjang juga lebih mahal daripada sumber dana jangka pendek, oleh karena itu pengambilan keputusannya perlu dievaluasi secara ketat karena akan berdampak jangka panjang bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan surat bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan (perseroan terbatas) dan sekaligus sebagai bukti kepemilikan perusahaan tersebut. Saham biasa sebagai salah satu sumber dana jangka panjang bagi perusahaan tidak memiliki jatuh tempo, atau dengan kata lain akan terikat di perusahaan selama perusahaan masih beroperasi. Dibandingkan dengan sumber dana yang lain, saham biasa memiliki biaya modal yang paling tinggi, karena pendapatan saham biasa bersifat tidak pasti.

Saham biasa memiliki ciri-ciri yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:



BAB
13

LEASING

Leasing → adalah persetujuan atas dasar kontrak dimana pemilik dari aktiva atau pihak yang menyewakan aktiva (*lessor*) menginginkan pihak lain atau penyewa (*lessee*) untuk menggunakan jasa dari aktiva tersebut selama periode tertentu.

Manfaat *leasing*:

Penyewa (*lessee*) dapat memanfaatkan aktiva tersebut tanpa harus memiliki, *lessee* tidak perlu menanggung biaya perawatan, pajak, dan asuransi.

Bentuk *leasing* ada tiga, yaitu: *sale and leaseback*, *operating lease*, dan *financial lease*.

1. *Sale and leaseback* → perusahaan yang memiliki aktiva menjual aktiva tersebut kepada perusahaan lain dan sekaligus dibuat perjanjian untuk menyewa kembali aktiva tersebut untuk periode tertentu.
Aktiva yang biasa disewakan → tanah, gedung, peralatan pabrik, perusahaan yang biasa sebagai pembeli → bank, asuransi, pegadaian, *leasing*, investor.
2. *Operating Lease* → memberikan *service* atau pelayanan baik mengenai bidang keuangan maupun mengenai pemeliharaan. Pihak pemilik menyediakan pendanaan sekaligus biaya perawatan yang keseluruhannya tercakup dalam pembayaran *leasing*.
3. *Financial Lease* → *lessor* tidak menanggung biaya perawatan, perjanjian *leasing* tidak dapat dibatalkan dan *leasing* diangsur secara penuh. Pemilik aktiva (*lessor*) menerima pembayaran sebesar harga perolehan aktiva ditambah tingkat keuntungan yang disyaratkan.



RESTRUKTURISASI PERUSAHAAN

Merger Usaha Dan Restrukturisasi Perusahaan

Merger adalah kombinasi atau penggabungan dua perusahaan atau lebih dimana perusahaan kehilangan eksistensinya menjadi satu kesatuan.

Perusahaan yang bertahan mengambil alih aktiva dan hutang perusahaan yang digabungkan (*merged company*)

Istilah merger digunakan untuk penggabungan dua perusahaan yang besarnya relatif sama.

Akuisisi digunakan untuk penggabungan dua perusahaan dimana perusahaan yang tetap ada (yang mengakuisisi) adalah jauh lebih besar dari pada perusahaan yang diakuisisi.

Restrukturisasi perusahaan dapat diartikan sebagai penyusunan kembali setiap perubahan dalam struktur modal, kegiatan operasi, atau kepemilikan diluar kegiatan bisnis normal → untuk menciptakan nilai perusahaan yang lebih baik.

Alasan-alasan merger

1. Peningkatan penjualan dan penghematan operasi

Peningkatan penjualan → pangsa pasar bertambah → dapat mendominasi pasar

Penghematan operasi → penghapusan fasilitas yang sama, mengkonsolidasikan kegiatan pemasaran, akuntansi, pembelian dan kegiatan operasi lainnya.

2. Perbaikan manajemen

Jika perusahaan mengalami penurunan keuntungan sebaiknya dilakukan restrukturisasi manajemen yang diharapkan dapat menunjukkan adanya kemungkinan perubahan keuntungan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan, Edisi 2*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2013
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*, BPFE Yogyakarta, 2010
- Bambang Riyanto. *Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, BPFE Yogyakarta, 2013
- Brealey, Richard A, Myers. Stewart C and Marcus, Alan J, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, jilid satu dan dua, Penerbit Erlangga
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F, *Dasar-dasar manajemen Keuangan*, Jilid satu dan dua, Salemba empat, Jakarta 2011
- Dermawan Sjahrial, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi 4, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012
- Dermawan Sjahrial, *Soal-soal Manajemen Keuangan*, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012
- I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori dan Praktek*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2011
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan soal jawab*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2015
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi keenam, Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2012.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan. Teori Konsep dan Aplikasi*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2013

PROFIL PENULIS

Dr. Hendro Waryanto, S.Si., M.M.



Penulis lahir di Boyolali, 5 Mei 1971. Tahun 1997 lulus sarjana *Science* (S.Si.) Fakultas MIPA Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS). Tahun 2011 lulus program Magister Manajemen di Universitas Pamulang (UNPAM), tahun 2018 lulus Program Doktorat Universitas Persada Indonesia YAI (UPI YAI). Buku yang pernah dibuat yaitu 'Statistik Pengendalian Kualitas' (ISBN 978-602-5867-34-7). Sebelumnya penulis pernah bekerja di PT. Jico Agung tahun 1996-2000 sebagai *Supervisor Marketing*, kedua PT. Sam Putra Inti (SPI) tahun 2000-2003 sebagai *Executive Marketing*, ketiga PT. Bangun Kuda Persada (BKP) tahun 2003-2006 sebagai Direktur Keuangan, keempat Yayasan Sasmita Jaya tahun 2007-2012 sebagai Wakil Kepala Sekolah di SMK Sasmita Jaya 1, kelima Universitas Pamulang tahun 2008-Sekarang sebagai Dosen Matematika dan Manajemen Keuangan, keenam Universitas Pamulang tahun 2012-2020 sebagai Kaprodi Matematika FMIPA, ketujuh Universitas Pamulang tahun 2016-2017 sebagai Kaprodi Teknik Informatika. Saat ini berkarier sebagai Dosen di Pascasarjana Prodi Magister Manajemen (Manajemen Keuangan). Demikian sekilas biodata penulis semoga buku yang diterbitkan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi diri saya sendiri dan khalayak umum yang membutuhkan. Penulis bisa dihubungi melalui email: hendrowaryanto@gmail.com atau melalui nomor 081310437114.

MANAJEMEN KEUANGAN

Pengetahuan tentang manajemen keuangan dewasa ini tidak hanya penting bagi pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan atau manajer keuangan, tetapi juga penting bagi pihak-pihak lain yang tugas atau kegiatannya secara tidak langsung berkaitan dengan masalah keuangan, seperti manajer pemasaran, manajer produksi, dan manajer sumber daya manusia. Hal ini mengingat tugas dan kegiatan yang dilaksanakan oleh manajer selain manajer keuangan mempunyai implikasi terhadap bidang keuangan, baik berupa dukungan dana maupun sebagai penghasil dana. Mengingat kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing manajer di dalam satu perusahaan saling terkait satu sama lainnya dan mempunyai implikasi terhadap bidang keuangan, maka pengetahuan tentang manajemen keuangan perlu dimiliki oleh para manajer lainnya.

Di samping itu, masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan cenderung semakin kompleks karena terjadinya berbagai perubahan, baik lingkungan di dalam maupun di luar perusahaan. Keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola uang. Keuangan juga disebut sebagai pemberian uang pada waktu ketika dibutuhkan. Fungsi keuangan adalah pengadaan dana dan efektif pemanfaatan di badan usaha. Konsep keuangan meliputi modal, dana, uang, dan jumlah. Tujuan utama Manajemen Keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambah terhadap *asset* yang dimiliki oleh pemegang saham.